

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan (Suwardjono, 2013). Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, terdapat empat karakteristik kualitatif yang berguna untuk menjaga sebuah laporan keuangan. Salah satunya yaitu ketepatan waktu. Ketepatan waktu merupakan informasi yang telah siap digunakan oleh pengguna sebagai alat pengambilan keputusan (IAI, 2016).

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mulai tahun 2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 pasal 22 menyatakan bahwa keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan lembaga keuangan nomor KEP-

431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik beserta peraturan nomor X.K6 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017.

Menurut peraturan yang ditetapkan oleh OJK, perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Namun demikian, masih ada beberapa perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Dikutip dari www.kompas.com, perdagangan saham sembilan emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) diberhentikan sementara lantaran belum menyampaikan laporan keuangan per 31 September 2016 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan laporan tersebut. Lima dari sembilan perdagangan saham yang disuspensi merupakan emiten di sektor pertambangan dan sisanya merupakan emiten industri telekomunikasi (telco). Kelima perusahaan pertambangan yang disuspensi yaitu PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), dan PT Sugih Energy Tbk (SUGI), sedangkan sisanya merupakan perusahaan industri telekomunikasi yang terdiri dari PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Skybee Tbk (SKYB), dan PT Inovasi Infracom Tbk (INVS). Sebagai informasi, merujuk ketentuan II.6.3 Peraturan nomor I-H: tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan tercatat terlambat

atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, antara lain profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, kepemilikan institusional, dan opini audit. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2010). Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang baik dan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengandung berita baik. Perusahaan yang memiliki berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Utari dan Syaiful, 2008). Penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROA (*Return on Asset*). Pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Sofia Prima Dewi dan Jusia (2013), Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013), Rakhmi Ridhawati (2015), dan I Made Dwi Marta Sanjaya, Ni Gusti Putu Wirawati (2016), dan Hoang Thi Viet Ha, Dang Ngoc Hung, dan Nguyen Thi Thanh Phuong (2018) meneliti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawa (2014), Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015), Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, dan Andrieta

Shintia Dewi (2016), dan Suci Hastutik (2016) meneliti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rasio leverage yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman) (Martono dan Agus, 2010). Tingginya tingkat leverage menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Herlyaminda, 2013). Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Sofia Prima Dewi dan Jusia (2013), I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016), dan Hoang Thi Viet Ha, Dang Ngoc Hung, dan Nguyen Thi Thanh Phuong (2018) meneliti bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013), Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015), dan Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, dan Andrieta Shintia Dewi (2016) meneliti bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Pasca dan Roza, 2013). Perusahaan besar yang cenderung menjaga *image* di mata publik adalah perusahaan yang terus berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Penelitian ini

menggunakan *total asset* sebagai pengukuran ukuran perusahaan. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013), I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016), Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, dan Andrieta Shintia Dewi (2016), Suci Hastutik (2016), dan Hoang Thi Viet Ha, Dang Ngoc Hung, dan Nguyen Thi Thanh Phuong (2018), meneliti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Sofia Prima Dewi dan Jusia (2013), Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015), dan Rakhmi Ridhawati (2015) meneliti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu (Herlyaminda, 2013). Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik bagi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Suci Hastutik (2016) meneliti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawa (2014) dan Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, dan Andrieta Shintia Dewi (2016) meneliti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Struktur kepemilikan perusahaan disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalamnya kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan pihak dalam atau manajemen perusahaan dan kepemilikan pihak luar (Pasca dan Roza, 2013). Perusahaan dengan proporsi kepemilikan luar yang besar cenderung mendapat tekanan untuk melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan menurut Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015) meneliti bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tahap terakhir dari proses audit adalah pemberian opini dari auditor eksternal mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Opini audit adalah pendapat akuntan independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Perusahaan yang mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian dari auditor cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena pendapat wajar tanpa pengecualian merupakan *good news* dari auditor (Utari dan Syaiful, 2008). Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut Suci Hastutik (2016) opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan menurut Sofia Prima Dewi dan Jusia

(2013) dan Rakhmi Ridhawati (2015) meneliti bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini penting dilakukan karena sampai saat ini masih banyak perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sampel yang diambil peneliti selanjutnya adalah dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas peneliti mengambil judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke OJK pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
2. Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?

4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?
6. Apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

4. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
6. Untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian.
2. Bagi Investor
Diharapkan dapat memberi manfaat kepada investor untuk mengetahui kriteria pelaporan keuangan perusahaan yang baik dan buruk. Guna memberi informasi bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan memberikan informasi keuangan yang relevan sehingga para investor dapat melihat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar para investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham atau tidak.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dan pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan latar belakang masalah, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian apa yang digunakan yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable,

sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diawali dengan gambaran umum obyek penelitian yang berisi karakteristik populasi/sampel. Uraian selanjutnya adalah analisis hasil pengolahan dan pengujian hipotesis yang akan diakhiri dengan pembahasan atau diskusi dari hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan diawali dengan kesimpulan hasil analisis dan pembahasan penelitian, dengan saran-saran yang berisikan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

